

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Experiment dengan rancangan penelitian *one group design* yaitu penelitian yang dilakukan 2 kali pengukuran yaitu sebelum dan sesudah yang diobservasi menggunakan kuesioner PUQE (*Pregnancy-Unique Quantification of emesis and nausea*). Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Wiwiet Wulandari Palembang dengan kerangka penelitian seperti di bawah ini :

Bagan 3.1 Kerangka Penelitian



Keterangan :

- O = Pengukuran mual dan muntah sebelum pemberian air rebusan jahe
- X = Pemberian air rebusan jahe
- O1 = Pengukuran mual dan muntah sesudah pemberian air rebusan jahe

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Wiwiet Wulandari yang dilakukan dengan intervensi pemberian air rebusan jahe 2 kali sehari selama 4 hari yang dilakukan dari tanggal 28 Juni-01 Juli 2023 dengan estimasi waktu penelitian  $\pm$  4 minggu.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu trimester I yang mengalami mual dan muntah di PMB Wiwiet Wulandari dari bulan April-Juni tahun 2023 sebanyak 23 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh

sampel populasi (Dahlan, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah di PMB Wiwiet Wulandari.

Sampel dipilih dengan teknik *accidental sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia sesuai dengan konteks penelitian (Sugiyono, 2018).

Berikut ini adalah perhitungan sampel yang akan digunakan peneliti dengan menggunakan *formula taro yamane dan Slovin* (Susila & Slovin, 2014).

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Besar populasi (23 orang)

n = Besar sampel

d = tingkat ketepatan yang diinginkan 10% = (0,1)

$$n = \frac{23}{23 (0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{23}{1,23}$$

n = 18,7 dibulatkan menjadi 19 responden.

Kriteria sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Ibu hamil yang mengalami mual dan muntah
  - 2) Menyukai jahe
  - 3) Usia kehamilan 4-12 minggu
  - 4) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Ibu yang tidak hadir saat penelitian dilakukan
  - 2) Ibu hamil yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai
  - 3) Ibu hamil yang memiliki gangguan saluran pencernaan misalnya lambung, radang dan usus buntu

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Variabel bebas/ independen

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Hidayat, 2018). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah air rebusan jahe.

## 2. Variabel terikat/ dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Hidayat, 2018). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah mual dan muntah.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kriteria Hasil
1	Variabel independen (pemberian air rebusan jahe)	Metode pemberian rebusan air jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I	Pemberian rebusan air jahe	Lembar observasi	Nominal	1. Diberikan 2. Tidak diberikan
2	Variabel dependen (Mual muntah ibu hamil trimester I)	Mual muntah yang dialami pada ibu hamil trimester I karena pengaruh peningkatan hormone HCG dalam kehamilan	Kuesioner PUQE ( <i>Pregnancy-Unique Quantification of emesis and nausea</i> )	Kuesioner	Ordinal	1. Ringan jika skor 3 2. Sedang jika skor 4-8 3. Berat jika skor 9-15

## F. Alat dan Bahan

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan lembar kuesioner PUQE (*Pregnancy-Unique Quantification of emesis and nausea*) untuk mengetahui mual muntah pada ibu hamil trimester I.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari suatu sumber dan biasanya data itu sudah di rincikan lebih dahulu oleh instansi yang memiliki data. Dalam

penelitian ini, data sekunder adalah data yang diperoleh dari PMB Wiwiet Wulandari, Dinas Kesehatan Kota Palembang, Profil Kesehatan Indonesia, buku dan jurnal penelitian.

## 2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh enumerator yaitu teman sejawat dan bidan dari PMB Wiwiet Wulandari sebagai tempat penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner PUQE (*Pregnancy-Unique Quantification of emesis and nausea*) yang diisi oleh peneliti untuk mengetahui mual muntah pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan air rebusan jahe.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah lembar kuesioner PUQE (*Pregnancy-Unique Quantification of emesis and nausea*). Selain itu, instrument lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah gelas ukur untuk mengukur jumlah air yang akan digunakan, panci untuk merebus jahe, termos, lembar observasi untuk melihat mual muntah ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan air rebusan jahe, alat tulis yang digunakan untuk pelaporan, jahe sebagai bahan dan air untuk menyeduh jahe.

## G. Pelaksanaan Penelitian

Cara pengumpulan data terbagi menjadi 3 tahap, yaitu :

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti memilih tempat penelitian di PMB Wiwiet Wulandari, meminta izin studi pendahuluan, meminta persetujuan dan institusi untuk melakukan penelitian, menentukan sampel yang menjadi responden penelitian dan mempersiapkan alat dan bahan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, setelah calon responden menandatangani surat persetujuan responden, peneliti kemudian memberikan penjelasan tentang pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan mual dan muntah. Dalam penelitian ini peneliti dibantu 2 asisten peneliti yaitu 1 perawat dan 1 farmasi yang dilakukan secara *door to door* ke rumah responden. Pelaksanaan ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu :

- a. Setiap pagi hari peneliti membuat air rebusan jahe dengan cara jahe di iris sebanyak 47,5 gram dan air sebanyak 2,280 ml setelah itu direbus sampai airnya mendidih, lalu masukkan ke dalam tumblr diisi 120 ml air rebusan jahe sebanyak 19 botol tumblr. Sehingga pada saat pemberian intervensi peneliti langsung membagikan air rebusan jahe tersebut kepada ibu hamil.

- b. Pada saat hari pertama sebelum pemberian air rebusan jahe, peneliti kerumah masing-masing responden untuk meminta calon responden menandatangani surat persetujuan responden, kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan mual dan muntah.
  - c. Peneliti dan enumerator mengantarkan air rebusan ke masing-masing responden.
  - d. Sebelum memberikan air rebusan jahe, dilakukan pengukuran mual dan muntah (*pre test*) pada hari pertama. Frekuensi mual dan muntah diukur dengan menggunakan kuesioner PUQE (*Pregnancy-Unique Quantification of emesis and nausea*).
  - e. Setelah *pre test*, dilanjutkan pemberian air rebusan jahe sebanyak 60 ml. Selama pemberian air rebusan jahe, peneliti memantau responden secara langsung pada saat pemberian air rebusan jahe pada hari pertama, kedua, ketiga dan keempat setelah sarapan pagi dan setelah makan pada malam hari.
  - f. Setelah intervensi, kemudian dilakukan pengukuran kedua mual dan muntah (*post test*) pada hari keempat setelah responden mengkonsumsi air rebusan jahe selama 4 hari berturut-turut sebagai pembanding dari pengukuran sebelumnya.
3. Tahap Akhir
- Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, peneliti meminta surat balasan selesai melakukan penelitian, mengucapkan terima kasih kepada pihak PMB Wiwiet Wulandari dan responden yang telah ikut serta dalam pengumpulan data selama penelitian. Kemudian peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian, pengolahan data dan penyajian hasil penelitian.

## H. Metode Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, maka dilanjutkan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut (Setiawan & Saryono, 2019):

### 1. Entry Data

Memasukkan data ke dalam program atau *software* komputer.

### 2. Coding

Memberikan kode pada setiap data yang ada, maksudnya adalah memberikan kode berupa angka atau huruf. Kode diberikan baik kepada variabel-variabel yang diteliti maupun kepada kepada atribut dari masing-masing variabel.

### 3. *Scoring*

*Scoring* dilakukan dengan menetapkan skor (nilai) pada setiap pertanyaan observasi dan pada saat pengkategorian setiap variabel.

### 4. *Editing*

*Editing* yaitu memeriksa kelengkapan data yaitu memeriksa kelengkapan semua pertanyaan yang diajukan, memeriksa kesinambungan data yaitu memeriksa apakah ada keterangan data yang bertentangan antara satu dengan yang lainnya dan memeriksa apakah semua pertanyaan sama.

### 5. *Tabulating*

Kegiatan tabulasi meliputi memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai criteria yang telah ditentukan berdasarkan observasi yang telah ditentukan skornya.

## I. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Dalam penelitian ini menggunakan 2 cara analisis data, yaitu :

### 1. Analisis Univariat

Analisis data secara *univariat*, yaitu menyederhanakan atau memudahkan intervensi data ke dalam bentuk penyajian grafik atau tabel. Analisis univariat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik dan mual muntah menggunakan kuesioner PUQE (*Pregnancy-Unique Quantification of emesis and nausea*). Adapun rumus menentukan distribusi frekuensi pada analisis univariate adalah :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi Individu

N = Jumlah seluruh responden

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis bivariat, jika data berdistribusi normal, analisis statistik yang digunakan untuk membandingkan nilai *pre test* dan *post test* dilakukan menggunakan uji statistik non parametrik dengan *Wilcoxon* untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Wiwiet Wulandari. Penggunaan uji *Wilcoxon* dikarenakan hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

## J. Etika Penelitian

Menurut (Setiawan & Saryono, 2019), pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian yang dilakukan di Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/310/KEP/VI/2023 tanggal 25 Juni 2023 yaitu sebagai berikut :

1. Hak untuk menentukan pilihan  
Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa risiko yang merugikan. Hak ini meliputi hak untuk mendapat pertanyaan, mengungkapkan keberatan dan menarik diri.
2. Hak mendapatkan data yang lengkap  
Menghormati martabat manusia meliputi hak-hak masyarakat untuk memberi informasi, keputusan sukarela tentang keikutsertaan penelitian yang memerlukan ungkapan data lengkap.
3. Dalam mengambil karya orang lain selalu mencantumkan nama dan sumbernya.
4. Mengaplikasikan *informed consent*  
*Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain. Penelitian menjelaskan tujuan dan kemungkinan dampak yang akan terjadi dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden. Responden dapat memutuskan bersedia ataupun menolak untuk menjadi sampel penelitian.
5. Tidak mencantumkan nama (*anonymity*)  
Tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.
6. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (*confidentiality*).